

Implementasi PSAK 65 pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Adhi Karya Tbk dan Entitas Anak

Masrukhan*¹
Ilham Maulana Firdaus²
Najwa Indriani³
Meliana Rizqi⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

*e-mail: masrukhan8909@gmail.com¹, ilhammaulanafirdaus4@gmail.com²,
najwaindriani@gmail.com³, rizqimeliyana@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini membahas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 65 pada laporan keuangan konsolidasi PT Adhi Karya Tbk serta Entitas anaknya. PSAK 65 mengatur prosedur konsolidasi untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan informasi entitas sebagai satu kesatuan ekonomi. Penelitian ini memakai metode studi pustaka dengan melakukan analisis laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk yang dipublikasikan di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian menampilkan bahwa PT Adhi Karya Tbk telah menyusun laporan perubahan ekuitas konsolidasi, laporan posisi keuangan konsolidasi, laporan laba rugi komprehensif, serta laporan arus kas konsolidasi telah selaras dengan PSAK 65. Penerapan standar ini penting untuk memastikan transparansi dan keandalan laporan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan investor.

Kata kunci: PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasi, PT Adhi Karya, Entitas Anak

Abstract

This study discusses the application of Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 65 to the consolidated financial statements of PT Adhi Karya Tbk and its subsidiaries. PSAK 65 regulates consolidation procedures to ensure that financial statements reflect information on entities as an economic entity. This study uses a literature study method by analyzing the financial statements of PT Adhi Karya Tbk published on the Indonesian Stock Exchange. The research findings show that PT Adhi Karya Tbk has prepared consolidated equity changes reports, consolidated financial position reports, comprehensive income statements, and consolidated cash flow statements in accordance with PSAK 65. The application of this standard is important to ensure transparency and reliability of financial statements, which in turn increases stakeholder and investor confidence.

Keywords: PSAK 65, Consolidated Financial Statements, Subsidiary

PENDAHULUAN

Sangat krusial guna Indonesia untuk mengadopsi standar akuntansi yang konsisten dengan norma global. Perihal ini menjadikan lebih mudah untuk membandingkan laporan keuangan konsolidasi perusahaan Indonesia dengan laporan keuangan negara lain. Penyelarasan ini bisa memperlancar arus perdagangan lintas batas dan investasi internasional. Landasan hukum metode akuntansi mengatur penggunaannya sesuai dengan persyaratan bisnis, termasuk pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan ialah dokumen informasi yang menyediakan ringkasan seluruh operasi bisnis kepada manajemen, investor, bank, pemerintah, dan masyarakat. Menganalisis laporan keuangan secara lebih menyeluruh dan komprehensif adalah salah satu hal penting yang dilakukan investor atau manajemen setelah tahun berakhir (Harahap, 2015).

Laporan keuangan ialah komponen dari tahapan pelaporan keuangan, selaras dengan Prinsip Akuntansi Indonesia. Laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang bisa diberikan penyajian dalam bermacam cara, layaknya laporan arus kas), catatan, serta laporan dan materi penjelasan lain-lain yang merupakan komponen krusial dari laporan keuangan umumnya disertai dalam laporan keuangan lengkap (Atufah et al., 2018).

Bila informasi pada laporan keuangan jelas, relevan, bisa dipercaya, dan dapat diperbandingkan, banyak orang dapat memperoleh manfaat darinya. Oleh karena itu, perlu diperjelas bahwa laporan keuangan mungkin tidak memuat semua data yang diinginkan konsumen untuk membuat pilihan finansial. Laporan keuangan wajib disiapkan dengan cara yang jelas, komprehensif, serta selaras dengan standar akuntansi yang berlaku umum karena laporan keuangan terutama menjelaskan dampak finansial dari peristiwa masa lalu dan tidak memerlukan informasi nonfinansial. Menurut definisi pengendalian dalam PSAK 65, laporan keuangan konsolidasi seharusnya menggambarkan status keuangan keseluruhan dari kelompok perusahaan. Hal ini menjamin bahwa pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi menyeluruh dari laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan dapat lebih mengerti informasi dan angka yang ditunjukkan dalam laporan keuangan tahunan berkat tingkat transparansi yang diberikan. Pengungkapan penuh dan pengungkapan wajar adalah tiga tingkat pengungkapan. Pengungkapan lengkap mengacu pada semua informasi perusahaan, termasuk data nonfinansial dan keuangan.

Konsep pengendalian ditekankan sebagai dasar konsolidasi dalam PSAK 65, yang digunakan di Indonesia. Menurut konsep ini, perusahaan induk harus membuat laporan keuangan konsolidasi yang menunjukkan status keuangan grup sebagai satu kesatuan ekonomi. Dalam hal ini, informasi yang tepat harus tercermin dengan melaporkan aset, pendapatan, kewajiban, serta arus kas anak perusahaan secara terintegrasi. Menurut PSAK 65 (2014), bila perusahaan induk kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, perusahaan tersebut berhenti memberi pengakuan pada aset serta kewajiban anak perusahaan pada nilai tercatat pada saat kehilangan pengendalian serta sebaliknya memberi pengakuan pada sisa investasi sebelumnya pada nilai wajar pada tanggal kehilangan pengendalian. Karena sekadar ada satu laporan keuangan tujuan umum guna entitas yang mengendalikan anak perusahaan laporan keuangan konsolidasi PSAK 65 mengamanatkan bahwa entitas yang mengendalikan bisnis lain membuat laporan keuangan konsolidasi.

Pembuatan evaluasi keuangan konsolidasi di Indonesia diatur oleh standar akuntansi yang berlaku umum (PSAK 65). Saat satu entitas bergabung dengan entitas lain atau dengan beberapa entitas, indikasi ini menentukan aturan untuk menerapkan konsolidasi laporan keuangan. Sasaran PSAK 65 ialah guna menjamin bahwa data keuangan yang menyangkut beberapa organisasi disajikan sebagai satu kesatuan ekonomi melalui konsolidasi akun keuangan. Standar ini menguraikan pengungkapan yang diperlukan, akuntansi untuk kepentingan nonpengendali, dan proses konsolidasi.

Satu diantara bisnis konstruksi teratas di Indonesia serta BUMN di industri tersebut, Adhi Karya Tbk, menjadi subjek investigasi penulis. Perusahaan Adhi Karya (ADHI) mencakup sebagian besar pasar. Empat divisi bisnis utama ADHI rekayasa dan konstruksi, manufaktur, properti & perhotelan, dan investasi & konsesi mewakili hal ini. Ada beberapa rumor bahwa sejumlah besar perusahaan BUMN mungkin akan digabung atau dihentikan. Perusahaan Adhi Karya merupakan salah satu bisnis yang bertahan dari penggabungan tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dibahas, penulis berminat guna melaksanakan penelitian terkait topik Implementasi PSAK 65 pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Adhi Karya Tbk serta Entitas Anak untuk memberikan informasi bahwsanya bagaimana penerapan pencatatan pada laporan keuangan perusahaan, menggunakan pedoman PSAK 65 dengan studi kasus laporan keuangan konsolidasi, dan bentuk kombinasi bisnis ventura dengan melineliti pada laporan keuangan perusahaan yang dipublish di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

1. PSAK 65

Alih-alih menganut konsep kepemilikan, PSAK No. 65 menganut prinsip pengendalian, di mana suatu perusahaan dikatakan memiliki pengendalian jika memiliki hak suara dan sejumlah saham yang dimiliki oleh lebih dari 50% perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Oleh karena itu, konsolidasi dilakukan jika korporasi memiliki kewenangan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasionalnya saat menjalankan bisnis.

2. Laporan Keuangan Konsolidasi

Menurut PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasi dibuat untuk menampilkan status keuangan, hasil operasional, serta arus kas dari suatu kelompok usaha secara keseluruhan. Pernyataan ini menggambarkan keadaan usaha-usaha dalam kelompok tersebut selaku satu kesatuan ekonomi, meskipun tiap-tiap usaha atau entitas ialah badan hukum yang berbeda. Jika suatu entitas masih anak perusahaan dari entitas lain, instrumen keuangannya tidak dilakukan perdagangan secara publik, perusahaan induk belum melakukan pengajuan atau menyampaikan pada organisasi pengawas guna melakukan penerbitan instrumen keuangan di pasar publik, serta entitas induk membuat laporan keuangan konsolidasi selaras dengan standar pelaporan keuangan, maka entitas tersebut tidak menyajikan laporan keuangan konsolidasi. Informasi yang akurat perihal aset serta liabilitas yang dimiliki oleh perusahaan induk serta anak perusahaan sebelum serta selama penggabungan usaha harus diperhitungkan saat membuat Laporan Keuangan Konsolidasi.

METODE

Kami sebagai penulis dalam mengkaji peneliti ini memakai metode penelitian kepustakaan (library research) yaitu dengan memeriksa secara kritis dan menyeluruh sumber daya perpustakaan yang relevan dengan konten makalah, seperti buku dan jurnal yang layak dikutip, kami menggunakan teknik penelitian kepustakaan untuk mengevaluasi karya ini. Menurut Miqzaqon T. dan Purwoko, penelitian kepustakaan adalah penelitian yang memakai bermacam sumber yang didapatkan di perpustakaan, termasuk majalah, buku, dokumen, kisah sejarah, serta lainnya, guna melakukan pengumpulan informasi serta data. (Asmendri dan Miya Sari, 2020). Pekerjaan ini menggunakan pengumpulan data sekunder, yaitu proses pengumpulan informasi secara tidak langsung dengan melihat subjek penelitian. Karena hanya memanfaatkan data keuangan dari BEL, yang tersedia untuk diunduh di idx.co.id atau situs web perusahaan terkait, penelitian ini memiliki keterbatasan. Laporan keuangan konsolidasian PT Adhi Karya Tbk (ADHI) adalah yang diunduh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Satu diantara badan usaha yang beroperasi di sektor jasa konstruksi adalah Adhi Karya (Persero) Tbk. Proyek-proyek yang digarap badan usaha ini antara lain jalan tol, bandar udara, pelabuhan, underpass, serta dermaga, bendungan, rel kereta api, jembatan, saluran irigasi, Light Rail Transit (LRT), , jaringan gas bumi, angkutan laut, renovasi stadion olahraga, gedung, serta proyek-proyek lainnya. Perusahaan ini bergerak dalam lima segmen usaha, yaitu real estate, investasi infrastruktur, konstruksi, EPC (Engineering, Procurement & Construction), dan properti. Surat Kepmen PU dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960 merupakan surat keputusan pertama yang menyebutkan Adhi Karya. Oleh karena itu, Adhi Karya diakui selaku Perusahaan Negara Adhi Karya berdasarkan PP No. 65 Tahun 1961. Berdasarkan PP yang sama, Associate NV, sebuah perusahaan konstruksi milik Belanda yang dinasionalisasi, diserap oleh Adhi Karya pada tahun yang sama.

Berikut ini merupakan data entitas anak dari perusahaan adhi karya tbk

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Adhi Persada Beton	Industri Beton Pracetak	Jakarta	2014	Anak Perusahaan	2.880.261.564.289	PENUH	IDR	99.86
2	PT Adhi Persada Gedung	Konstruksi Gedung	Jakarta	2014	Anak Perusahaan	3.715.816.997.241	PENUH	IDR	99.57
3	PT Adhi Commuter Properti	Properti	Jakarta	2018	Anak Perusahaan	6.734.790.530.901	PENUH	IDR	90.0
4	PT Dumai Tirta Persada	Investasi di Bidang Air Minum	Jakarta	2019	Anak Perusahaan	430.085.203.892	PENUH	IDR	51.0
5	PT Jalintim Adhi Abipraya	Investasi	Jakarta	2020	Anak Perusahaan	872.158.577.363	PENUH	IDR	60.0
6	PT Adhi Jalintim Riau	Investasi	Jakarta	2021	Anak Perusahaan	503.407.917.030	PENUH	IDR	99.84
7	PT Adhi Persada Properti	Properti	Jakarta	2002	Anak Perusahaan	5.406.091.963.090	PENUH	IDR	99.94

1. Keseuaian laporan keuangan konsolidasian yang dilakukan penyusunan oleh PT Adhi Karya Tbk

Pencatatan transaksi saat mengkonsolidasikan laporan keuangan Laporan keuangan konsolidasi disiapkan oleh perusahaan induk menggunakan standar akuntansi keuangan. Karena merupakan komponen dari perusahaan lain, anak perusahaan tidak membuat laporan keuangan konsolidasi. Perusahaan wajib melakukan pertimbangan informasi perihal aset serta kewajiban perusahaan induk serta anak perusahaan sebelum serta setelah penggabungan usaha saat membuat Laporan Keuangan Konsolidasi.

Terkecuali laporan arus kas konsolidasi, laporan keuangan konsolidasi dibuat dan disajikan menggunakan metode akrual dan asumsi kelangsungan usaha. Terkecuali guna akun terkhusus yang dilandaskan pada ukuran yang berbeda sebagaimana diberikan penjelasan pada prinsip akuntansi masing-masing akun, konsep biaya perolehan berfungsi sebagai dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini. Nilai wajar dari imbalan yang diberi pada pembelian aset sering kali menjadi dasar untuk biaya perolehan. Dengan mengklasifikasikan arus kas menjadi aktivitas operasi, pendanaan, serta investasi, laporan arus kas konsolidasi ditampilkan menggunakan pendekatan langsung. Rupiah, mata uang fungsional grup, dipergunakan selaku mata uang penyajian saat membuat laporan keuangan konsolidasi ini. Tiap-tiap entitas grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri, yang digunakan untuk mengukur komponen laporan keuangan setiap bisnis.

Laporan keuangan grup sebagaimana dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasi disertakan dalam Anak perusahaan adalah organisasi yang dikendalikan oleh perusahaan, artinya memiliki kemampuan untuk memengaruhi aktivitas relevan entitas (kekuasaan atas investee) dan terekspos atau mempunyai hak atas pengembalian variabel dari keterlibatannya dengan entitas.

Saat memilih Perusahaan dalam mengendalikan bisnis lain, keberadaan serta efek hak suara yang mungkin juga dikenal sebagai hak substantif yang dapat benar-benar dilaksanakan oleh Perusahaan diperhitungkan. Aset, liabilitas, arus kas, dan hasil operasional perusahaan semuanya disertakan dalam laporan keuangan grup, seperti halnya aset, liabilitas, arus kas, dan hasil operasional anak perusahaan di bawah manajemen langsung atau tidak langsung grup. Sejak tanggal pembelian, saat perusahaan pada dasarnya memperoleh kendali atas perusahaan ventura, hingga tanggal berakhirnya kendali, anak perusahaan dikonsolidasikan. Perusahaan induk menggunakan aturan akuntansi yang konsisten untuk transaksi dan kejadian serupa saat menyiapkan laporan keuangan konsolidasinya. Setiap transaksi intragroup, saldo, pendapatan, pengeluaran, serta arus kas yang terkait dengan transaksi antara perusahaan-perusahaan dalam grup dihapus sepenuhnya. Bahkan jika kepentingan non-pengendali berakhir dengan saldo defisit, grup tersebut menetapkan laba atau rugi serta tiap-tiap komponen pendapatan komprehensif lainnya pada pemilik perusahaan induk serta kepentingan non-pengendali. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, grup menunjukkan kepentingan kepemilikan non-pengendali secara terpisah dari ekuitas pemilik perusahaan induk.

Transaksi ekuitas (yakni, transaksi dengan pemilik dalam posisi mereka selaku pemilik) yaitu modifikasi pada kepemilikan saham entitas induk di anak perusahaan yang tidak menyebabkan hilangnya kendali. Grup memodifikasi jumlah tercatat kepentingan pengendali serta non-pengendali guna mencerminkan perubahan dalam kepentingan kepemilikan proporsional mereka di anak perusahaan ketika persentase ekuitas yang dipunyai oleh kepentingan non-pengendali bergeser. Pemegang saham perusahaan induk menanggung pengakuan ekuitas langsung atas perbedaan diantara jumlah tercatat yang diselaraskan dari kepentingan non-pengendali serta nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan. Jika grup menjadi tidak terkendali, grup tersebut:

- a) Ketika kendali hilang, hapus pengakuan kewajiban dan aset anak perusahaan (termasuk niat baik) pada nilai tercatatnya;
- b) Ketika anak perusahaan sebelumnya kehilangan kendali, turunkan nilai tercatat dari setiap kepentingan nonpengendali di dalamnya, termasuk setiap bagian dari pendapatan komprehensif lain yang dapat dikaitkan dengan kepentingan nonpengendali;
- c) Akui nilai wajar dari setiap kompensasi yang didapat sebagai akibat dari kejadian, transaksi, atau situasi yang menyebabkan hilangnya kendali;
- d) Pada saat kendali dilepaskan, akui setiap investasi yang dimiliki di anak perusahaan sebelumnya pada nilai wajarnya;
- e) Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan anak perusahaan harus dilakukan reklasifikasi ke laba rugi, atau ditransfer langsung ke laba ditahan jika IFRS lain mengharuskannya;
- f) Setiap perbedaan yang terjadi harus diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan ke perusahaan induk.

2. Bentuk kombinasi bisnis pada laporan keuangan konsolidasi PT Adhi Karya Tbk.

Salah satu bentuk penggabungan usaha yang perlu diperhatikan dalam konteks laporan keuangan konsolidasi adalah ventura bersama. Fungsi ventura bersama sebagai pengaturan antara pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas kekayaan bersih yang diatur dijelaskan oleh jenis penggabungan usaha dalam laporan keuangan konsolidasi PT Adhi Karya Tbk. Ventura bersama adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pihak-pihak tersebut. Pendekatan ekuitas digunakan untuk memperhitungkan ventura bersama, yang dicatat sebagai investasi. a) imbalan atau pertimbangan-pertimbangan, b) uraian tujuan, c) waktu, d) ketentuan-ketentuan penyelesaian sengketa, e) organisasi dan kerja sama, f) pembiayaan, g) dasar penilaian, h) hubungan antara mitra dan perusahaan patungan, i) pengalihan saham, j) bentuk hukum dan pilihan hukum, dan k) pendapatan oleh mitra semuanya termasuk dalam bentuk dan isi kontrak ventura bersama. Dengan demikian, pengaturan ini tidak hanya mendefinisikan antara pihak tetapi juga memberikan kerangka kerja yang jelas untuk mengelola aset dan kewajiban dalam kerjasama tersebut.

3. Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi yang meliputi Laporan Laba Rugi Konsolidasi, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi, serta Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun oleh PT Adhi Karya Tbk sebagai bagian dari penerapan PSAK 65 oleh perusahaan. Laporan keuangan gabungan Adhi Karya Tbk dan anak perusahaannya diberikan penyajian di bawah ini.

A) Laporan posisi keuangan konsolidasi

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	6,422,611,079,533	4,503,731,722,859	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5			Trade Receivables
Piihak Berelasi		2,221,748,657,479	4,705,287,970,261	Related Parties
Piihak Ketiga		2,008,678,524,963	2,117,251,503,040	Third Parties
Piutang Retensi	6			Retention Receivables
Piihak Berelasi		528,125,360,237	471,895,441,717	Related Parties
Piihak Ketiga		611,090,977,981	568,053,029,230	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7			Gross Amount Due from Customers
Piihak Berelasi		4,504,655,562,343	4,620,394,212,152	Related Parties
Piihak Ketiga		3,659,072,970,024	3,787,057,320,694	Third Parties
Persediaan	8	5,932,436,910,841	5,684,612,746,796	Inventories
Uang Muka	9	776,185,424,164	673,344,490,306	Advances Payments
Biaya Dibayar di Muka	10	551,078,619,439	247,822,983,775	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	11a	490,611,945,584	262,717,491,760	Prepaid Taxes
Aset Keuangan dari Kontrak Konsesi - Bersih		215,024,506,650	256,465,955,789	Financial Assets from Concession Arrangements - Net
Aset Lancar Lain-lain	12	542,756,570,210	681,915,895,218	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		28,464,077,109,448	28,580,550,763,597	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Real Estat	13	4,201,028,780,766	4,218,110,774,003	Real Estate Assets
Aset Keuangan dari Kontrak Konsesi - Bersih	14	1,317,726,585,634	1,290,037,749,491	Financial Assets from Concession Arrangements - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	15	47,646,806,902	48,656,175,750	Investment in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	16	2,111,789,280,966	2,180,023,443,445	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	17	1,273,372,058,160	1,273,372,058,160	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	18	2,024,873,926,193	2,049,076,918,159	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	19	28,220,909,645	30,298,231,012	Right of Use Asset - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	20	77,840,852,000	73,349,852,000	Other Long-Term Investments
Aset Pajak Tangguhan	11d	4,006,719,994	4,003,718,352	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	21	664,937,559,479	744,550,936,110	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11,751,443,479,739	11,911,479,856,482	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		40,215,520,589,187	40,492,030,620,079	TOTAL ASSETS

(Sumber Lk ADHI interim 2024)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	23a	5,628,854,615,390	5,363,507,346,390	Bank Loans and Other Financial Institution
Utang Usaha	22			Trade Payables
Piihak Berelasi		3,787,979,707,599	4,817,586,988,638	Related Parties
Piihak Ketiga		4,376,491,165,671	3,697,286,041,589	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor	24			Gross Amount Due to Subcontractors
Piihak Berelasi		284,958,262,898	228,284,893,906	Related Parties
Piihak Ketiga		3,206,624,259,263	4,123,269,887,079	Third Parties
Utang Pajak	11b	1,479,973,861,548	1,043,225,355,911	Taxes Payable
Utang Muka Pemberi Kerja	25a	961,363,606,573	852,718,664,525	Advances Received
Pendapatan Diterima di Muka	26	868,642,198,961	916,476,655,855	Unearned Revenues
Beban Akumul	27	2,261,909,912,311	2,334,471,117,229	Accrued Expenses
Utang Retensi	28a			Retention Payables
Piihak Berelasi		25,130,226,437	8,230,755,725	Related Parties
Piihak Ketiga		515,920,107,858	515,717,871,355	Third Parties
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya				Current Maturities of Bank
Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun	23b	177,255,173,666	215,542,759,377	Loans and Other Financial Institution
Utang Obligasi	30a	955,693,191,602	955,482,163,187	Bonds Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	29a	175,429,589,569	83,897,444,562	Other Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	31	25,869,145,703	27,478,279,253	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		24,722,193,919,147	24,981,176,224,581	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Retensi	28b			Retention Payables
Piihak Berelasi		60,541,991,594	55,271,334,993	Related Parties
Piihak Ketiga		191,467,109,331	194,286,298,377	Third Parties
Utang Muka Pemberi Kerja	25b	98,553,441,907	122,362,945,719	Advances Received
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	23b			Bank and Other
Lembaga Keuangan Lainnya		934,080,415,589	949,968,113,240	Financial Institution Loans
Utang Obligasi	30a	4,335,499,090,165	4,334,751,127,969	Bonds Payables
Sukuk	30b	243,988,523,263	234,644,877,676	Sukuk
Liabilitas Imbalan Kerja	31	315,188,885,226	315,188,885,226	Post Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	11d	25,784,800,844	27,131,364,210	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	29b	52,790,948,761	58,477,077,011	Other Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6,257,895,206,780	6,292,062,014,421	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		30,979,999,125,927	31,273,238,239,002	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock -
Rp 100 per Saham Modal Dasar				Rp 100 per Value per Share
- 22,000,000,000 Saham Modal				Authorized Capital - 22,000,000,000
Ditempatkan dan Diatur Pemilik				Shares Subscribed and Paid Up Capital
- 8,407,608,979 Saham	32	840,760,897,900	840,760,897,900	- 8,407,608,979 Shares
Tambahan Modal Disetor	33	4,755,666,134,234	4,755,666,134,234	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	34	71,328,744,422	71,328,744,422	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saldo Laba	35	2,347,581,320,877	2,337,427,819,258	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Components of Equity
Surplus Revaluasi Tanah	36	610,405,303,106	610,405,303,106	Revaluation Surplus of Land
Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk		8,625,732,400,539	8,615,578,898,919	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	37a	609,789,062,721	603,213,482,158	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		9,235,521,463,260	9,218,792,381,077	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		40,215,520,589,187	40,492,030,620,079	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

(Sumber Lk ADHI interim 2024)

B) Laporan Laba Rugi Komprehensif

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the 3 (Three) Months Periods Ended on
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	
PENDAPATAN USAHA	38	2.635.716.461.268	2.668.090.532.062	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	39	(2.409.084.553.406)	(2.334.679.789.448)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		226.631.907.862	333.410.742.614	GROSS PROFITS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	40	(2.323.642.418)	(3.455.956.755)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	40	(167.080.362.950)	(159.748.868.530)	General and Administrative Expenses
JUMLAH BEBAN USAHA		(169.404.005.368)	(162.204.825.285)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		57.227.902.494	171.205.917.330	PROFIT FROM OPERATION
Bagian Laba Ventura Bersama	41	125.014.700.323	63.740.956.667	Share of Profit of Joint Ventures
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	42	(179.767.395.470)	(175.081.318.218)	Share of Losses of Association Entities
Beban Keuangan	43	76.470.906.503	33.233.218.317	Financial Charges
Pendapatan Lainnya - Bersih	43	(58.753.434.107)	(61.700.927.834)	Other Income - Net
Beban Pajak Penghasilan Final	11c	19.183.310.896	31.397.846.261	Final Income Tax Expenses
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan Tidak Final	11c	(2.454.228.713)	(378.928.819)	Non-Final Income Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	11c	--	(1.501.157.733)	Deferred Tax Expenses
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(2.454.228.713)	(1.880.086.352)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN		16.729.082.183	29.517.759.909	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	--	Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbal Kerja Pasti	31	--	--	Remeasurement of Defined Benefits Plan
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		16.729.082.183	29.517.759.909	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16.729.082.183	29.517.759.909	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	44	10.153.501.620	8.450.723.564	Owner of The Parent Entity
Keperwakilan Non-Pengendali	37b	6.575.580.563	21.067.036.345	Non-Controlling Interest
JUMLAH		16.729.082.183	29.517.759.909	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		10.153.501.620	8.450.723.564	Owner of The Parent Entity
Keperwakilan Non-Pengendali		6.575.580.563	21.067.036.345	Non-Controlling Interest
JUMLAH		16.729.082.183	29.517.759.909	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	44	1,21	1,93	BASIC EARNING PER SHARE

(Sumber Lk ADHI interim 2024)

C) Laporan Perubahan Modal

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY**
For the 3 (Three) Months Periods Ended on
March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Tambahan Modal/ Dilution of Additional Paid in Capital Rp	Selisih Transaksi/ dengan Pihak Non Pengendali/ Difference in Transaction With Non Controlling Interest Rp	Saldo Awal/ Dibebankan/ Penggunaan/ Appropriated		Surplus/ Revaluation Taxes/ Surplus on Revaluation of Land Rp	Keperwakilan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Saldo Awal/ Dibebankan/ Penggunaan/ Appropriated	Saldo Akhir/ Dibebankan/ Penggunaan/ Appropriated				
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	849.760.897.000	4.755.056.134.234	71.328.744.422	268.293.033.586	1.846.495.445.456	618.485.303.106	8.392.039.556.704	430.851.206.812	8.823.791.463.516
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	8.450.723.564	--	8.450.723.564	29.517.759.909	Profit For The Period
Pemilikan Saham	39	--	--	--	--	--	--	7.400.000.000	Equity Participation
SALDO PER 31 MARET 2023	849.760.897.000	4.755.056.134.234	71.328.744.422	268.293.033.586	1.854.946.169.020	618.485.303.106	8.401.386.280.268	430.318.943.157	8.850.705.223.425
SALDO TANGGAL 1 JANUARI 2023	849.760.897.000	4.755.056.134.234	71.328.744.422	268.293.033.586	1.846.495.445.456	618.485.303.106	8.392.039.556.704	430.851.206.812	8.823.791.463.516
Laba Tahun Berjalan	35	--	--	--	214.015.935.473	--	214.015.935.473	75.866.575.346	289.882.510.819
Penghasilan Komprehensif Lain	36	--	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
Dana Cadangan Wajib	32	--	--	--	16.248.435.458	--	16.248.435.458	--	Subsidiary Share Capital
Pemilikan Saham	33	--	--	--	--	--	--	--	Partnership and Environment
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2023	849.760.897.000	4.755.056.134.234	71.328.744.422	268.541.469.084	2.082.886.395.173	618.485.303.106	8.615.578.898.919	603.113.485.139	9.219.753.387.077
Laba Periode Berjalan	35	--	--	--	12.153.307.620	--	12.153.307.620	6.575.580.563	18.728.887.183
SALDO PER 31 MARET 2024	849.760.897.000	4.755.056.134.234	71.328.744.422	268.541.469.084	2.063.039.851.793	618.485.303.106	8.625.732.490.539	609.789.062.721	9.235.521.463.260

*) Reklasifikasi, lihat catatan 53

*) Reklasifikasi, see note 53

(Sumber Lk ADHI interim 2024)

D) Laporan Arus Kas Konsolidasi

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 Unaudited
(Expressed in Rupiah)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6.651.288.079.733	2.755.730.375.203	Cash Receipts from Customers
Jumlah Penerimaan	6.651.288.079.733	2.755.730.375.203	Total Cash Receipts
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya	(4.711.522.529.602)	(4.552.028.157.808)	Payment to Suppliers and Other Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	(107.264.181.938)	(88.317.559.999)	Payment to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(58.753.434.107)	(61.700.927.834)	Income Tax Paid
Jumlah Pengeluaran	(4.877.540.145.647)	(4.702.046.645.641)	Total Cash Payments
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.773.747.934.086	(1.946.316.270.438)	Net Cash Flow Provided by (Use in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	20.136.404.676	23.016.236.237	Received from Interest
Hasil Penjualan Aset Tetap	—	358.553.977	Proceeds from Assets Divestiture
Penerimaan dari Perindahan Kepemilikan Aset Keuangan	79.924.430.355	54.573.274.980	Proceeds from Transfer of Ownership Financial Asset
Penambahan Aset Keuangan dari Kontrak Konsepsi	(94.271.683.070)	(209.127.793.805)	Addition of Financial Assets from Concession Arrangements
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(4.491.000.000)	(12.600.000.000)	Placement of Investment in Association Entities and Others Long Term Investment
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama	(147.310.177.898)	(117.557.138.829)	Placement of Investment in Joint Ventures
Pengembalian Investasi pada Ventura Bersama	340.559.040.610	109.348.871.442	Repayment of Investment in Joint Ventures
Penambahan Aset Tetap	(5.806.152.600)	(8.626.589.687)	Addition of Fixed Assets
Penambahan Tanah Belum Dikembangkan	—	(11.153.660.800)	Addition of Land Not Yet Developed
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	188.740.862.163	(171.768.246.486)	Net Cash Flow Provided by (Use in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank, Obligasi dan Sukuk	1.404.914.645.716	1.826.937.488.956	Received from Bank Loans, Bonds and Sukuk
Pembayaran Pinjaman Bank dan Obligasi	(1.193.742.660.079)	(1.483.895.539.336)	Payment for Bank Loans and Bonds
Penyerahan Saham	—	7.400.000.000	Equity Participation in Subsidiaries
oleh Kepentingan Non Pengendali	—	—	by Non Controlling Interest
Pembayaran Beban Pinjaman	(251.887.181.927)	(246.219.226.633)	Payment for Loans Expenses
Pembayaran Liabilitas Sewa	(2.894.243.296)	(7.904.744.043)	Payment of Lease Liabilities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(43.609.439.575)	96.317.978.944	Net Cash Flow Provided by (Use in) Financing Activities
Penambahan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	1.918.879.356.674	(2.021.766.537.980)	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4.593.731.722.859	4.336.901.832.232	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	6.422.611.079.533	2.315.134.494.252	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	34.863.290.522	31.053.449.230	Cash on Hand
Bank	6.161.659.508.991	2.282.881.045.021	Cash in Banks
Deposito Berjangka	226.288.280.021	1.200.000.000	Time Deposits
Jumlah	6.422.611.079.533	2.315.134.494.252	Total

(Sumber Lk ADHI interim 2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, PT. Adhi Karya Tbk sudah melakukan penerapan PSAK 65 dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasiannya dengan tepat, termasuk laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan konsolidasi, laporan laba rugi komprehensif, serta laporan arus kas.

Ventura bersama adalah penggabungan usaha yang digunakan oleh Adhi Karya Tbk. Ventura bersama adalah sejenis perjanjian di mana para pihak yang mempunyai kewenangan bersama atas pengaturan tersebut berhak atas aset bersih pengaturan tersebut. Ventura bersama ialah sebutan bagi para pihak. Ventura bersama mencatat investasi menggunakan metode ekuitas dan mengakui kepemilikannya dalam ventura bersama tersebut sebagai investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Rofi Widayanti. "Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum Dan Setelah Adopsi IFRS Di Indonesia (Studi Konseptual)." Akuntansi 45 4, no. 2 (2023): 279–88. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i2.1847>.
- Ekonomi, Fakultas, and Universitas Agustus Surabaya. "Analisis Keterkaitan Psak No. 22, Psak No. 65 Kombinasi Bisnis Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi" 3, no. 2 (2024): 142–46.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). PSAK Umum. Retrieved November 1, 2024, from Iaiglobal.or.id website: <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/53#gsc.tab=0>
- Okta Azalia, Aileen. "Keterkaitan Antara Psak No. 22 Kombinasi Bisnis Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian." EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi

- Bisnis, Kewirausahaan 10, no. 2 (2023): 297–307. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.822>.
- PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. "Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024." 2023 (2024).
- Putri Aosiliana, Arlitha Putri Anggraeni, and Sherindea Permata Agita. "Implementasi PSAK 65 Pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Astra Agro Lestari Tbk Dan Entitas Anak." *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi* 2, no. 1 (2023): 130–42. <https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v2i1.2184>.
- Ryketeng, Masdar, Siti Nuraeni, Amanda Putri, Andi Luti Junillah, and Nurul Ida Ariqah. "Evaluasi Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Psak 65 Studi Kasus Pada Yayasan Hasyim Asy'Ari Konsolidasi." *Journal of Management Studies* 17, no. 2 (2023): 50–62.
- Setiawan, Djodi. "Jurnal Ilmiah Akuntansi, Akuratvol.7_80-89." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7, no. Akuntansi (2016): 80–89. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURATp>.
- Willianto, Yuventinus Calvin. "Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 4, no. 2 (2015): 1–17.
- Wulan, Sri, Saputri Program, Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Bunga Puji, Lestari Program, et al. "15. Penerapan PSAK 65 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Pada PT Dalimo Jaya Motor." *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)* 2, no. 3 (2023): 197–203. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2>